

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. T. K., K. A. Agus. A. Dianawati. U.T. Dipo, E.S. Irawan, K. Miharja, L. Gusyadi, A. M. Luluk, N. Maman, P. S. Karno, P. Dachlan, S. Udin, J. M. Ujang, T. Yanadan Y. Sastro. 2001. Intensifikasi Beternak Itik. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Amrin, A. 2008. Faktor yang mempengaruhi daya tetas. Abduhamrin. [blogspot.com / 2008 / 05 / faktor-yang-mempengaruhi-daya-tetas](http://blogspot.com/2008/05/faktor-yang-mempengaruhi-daya-tetas).
- Anggraeni, S. D. 2016. Pengaruh sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif terhadap fertilitas dan daya tetas itik Bayang (studi kasus di Kecamatan Bayang dan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan). Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Arsih, C. C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “er” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Sripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Baruah, K. K., P. K. Sharma. dan N. N, Bora. 2001. fertility, hatchability and embryonic mortality in ducks. *J. Indian Veteterinary*, 78:529-530.
- Brahmantiyo, B. dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik Alabio dan Mojosari terhadap performa produksi. Makalah lokakarya Unggas Air. Institut Pertanian Bogor.
- Brammel, R. K., C. D. M. C. Daniel., J. L. Wilson. and B, Howarth. 1996. Age effect of male and female broiler breeder on sperm penetration of periveithelline layer overlying the germinal disc. *Poult. Sci*, 75: 755-762.
- Butcher, Gary D and R. D. Miles. 2004. Egg Specific Gravity Designing a Monitoring Program. University of Florida. Florida.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Cetakan Pertama. Jakarta.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging. Penebar Swadaya. Bogor.
- Darmawati, D., Rukmiasih. dan R. Afnan. 2016. Daya tetas telur itik Cihateup dan Alabio. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Vol. 04 No. 1 Hal 257-263.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2005. Buku Statistik Peternakan Tahun 2005. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djanah, D. J. 1984. Beternak Ayam dan Itik. Cetakan Kesebelah. C. V Yasaguna. Jakarta
- Djanah, D. J. 1989. Beternak Itik. Yasaguna. Jakarta.
- Fadilah, R., Polana., dan Agustin. 2007. Sukses Beternak ayam Broiler. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Farwu. 2011. Ternak itik intensif. <http://far71.wordpress.com/profil-saya/>. Diakses pada tanggal 1 Juni. Pukul 08:20 WIB.
- Handani, R. 2003. Mewaspadai penanganan telur Ayam . jurnal Dimensi Vol. 5, No.2 edisi Juni : Warta Sains dan Teknologi ISTECS. Japan.
- Hamdy, A. M. M., A. M. Henken., W. V. D. Hel., A. G. And A. K. I. Abd. Elmoty. 1991. Effect of incubation humidity and hatching time on tolerance of neonatal chicks: growth performance after heat exposure. Poultry Science, 70:1507-1515.
- Hardjosworo, P. S. 1985. Konservasi ternak asli. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Husmaini dan Y. Heryandi. 2005. Teknologi Penetasan Unggas. Fakultas Peternakan. Unand, Padang. itik Alabio dan perkiraan kerugian ekonominya. Jurnal Penyakit Hewan 26 (45). Balai Penelitian Veteriner. Bogor. ;36-40
- Istiana. 1994. Kematian embrio akibat infeksi bakteri pada telur tetas di penetasan itik alabio dan perkiraan kerugian ekonomi. Jurnal Penyakit Hewan 26 (45). Balai Penelitian Veteriner. Bogor. : 36-40
- Jayasamudera, D. J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Juarini, E. dan Sumanto. 2000. Model usaha itik lokal di DIY untuk menunjang pendapat peternak. Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Publitbang Peternakan Bogor.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kholis, S dan B. Sarwono.2013. Ayam Elba Kampung Petelur Super. Penebar Swadaya. Jakarta.
- King'ori, A. M. 2011. Review of the factors that influence egg fertility and hatchability in Poultry. Int. J. Poult. Sci, 10: 483-492.
- Kurnianto. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kortlang, C. F. H. 1985. The Incubation og duck Egg In Duck Production Science and World Practice. Farrell, D. J. dan Stapleton, p. (ed). University of New England, 168-177.
- Kurtini, T. dan Riyanti. 2011. Buku Ajar Teknologi Penetasan. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas Dod. pros. pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan, Hal.35-37.
- Lestari, E, Ismoyowati, dan Sukardi. 1994. Korelasi antara Bobot Telur dengan Bobot Tetas dan Perbedaan Susut Bobot pada Telur Entok (Cairrina

moschata) dan Itik (*Anas platyrhynchos*) Jurnal Ilmiah Peternakan 1 (1) : 163 – 169, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Banyumas

Listyowati, E. dan K. Rosutasari. 2009. Tata Laksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.

Marhijanto, B. 1993. Delapan Langkah Beternak Itik yang Berhasil. Arkola. Surabaya.

Marhiyanto. 2000. Sukses Beternak Ayam Arab. Difa Publiser. Jakarta.

Mito. dan S. T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.

North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual. Ed 3. The Avi Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut, 85-98.

North, M. O. dan D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Ed. An Avi Book Publishing. Commetion.

Novi, D, P. 2017. Pengaruh rasio jantan dan betina terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Kamang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

Nurhayati, T. N., Sutarto., M. Khamin. dan P. S. Hardjosworo. 1998. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.

Panuntun, D. K. A. 2014. Karakteristik Hasil Tetas Telur Yang Dihasilkan Itik Cihateup Populasi Dasar Yang Dipelihara Pada Kondisi Mini Air, Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.

Parkust, CR and Mountney. 1998. Poultry Meat and Egg Production. Van Nostrand Reinhold. New York.

Parwati, E. D. 2014. Karakteristik Hasil Tetas Telur Itik Rambon Populasi Dasar Yan Dipelihara Pada Kondisi Minim Air, Skripsi Fakultas Peternakan. Unversitas Padjajaran. Bandung.

Pattisaon, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical. Philadelphia.

Pratiwi, R. N., H.I. Wahyuni. dan W. Murningsih. 2013. Pengaruh pemberian vitamin a dan e dalam ransum terhadap daya tunas, daya tetas dan daya hidup doc ayam Kedu Hitam yang dipelihara in situ. Animal Agriculture Journal, Vol 2, no 1 P 240-246.

Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia. Yogyakarta.

Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Rasyaf, M. 1984. Pengolahan Penetasan. Kanisius. Yogyakarta.

Rasyaf, M. 1989. Memelihara Ayam Buras. Kanisius. Yogyakarta.

- Rasyaf, M. 2004. Makanan Ayam Broiler. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2007. Beternak Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rukmana, R. 2003. Ayam Buras. Kanisius. Yogyakarta
- Sabrina, dan F. Arlina. 2016. Penelusuran Dan Seleksi Itik Kamang Berdasarkan Keragaman Morfologi Dan Molekuler Sebagai Dasar Penetapan Rumpun Itik Lokal Sumbar. Laporan Penelitian Dosen Topik Unggulan Tema Khusus Sumatera Barat. Universitas Andalas. Padang.
- Saefuddin. 2000. Aberasi Kromosom dan Penurunan Daya Tetas Telur pada Dua Populasi Ayam Petelur. UPI. Bandung.
- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cet. Ke-5. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiadi, P., A. P Sinurat., A.R. Setioko. dan A. Lasmini. 1995. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Setioko, A. R., S. Iskandar. dan T. Antawijaya. 1994. Unggas air sebagai alternatif sumber pendapatan petani. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Hal : 385-390.
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan Telur Itik Di Indonesia. Wartazoa Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia, 7 (2) 40-46.
- Setioko, A. R., L.H. Prasetyo., D.A. Kusumaningrum. dan S. Sopiana. 2004. Daya tetas dan kinerja pertumbuhan itik pekin X Alabio (PA) sebagai induk itik pedaging. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 4-5 Agustus 2004. Puslitbang Peternakan, hlm. 569-573.
- Shanawany. 1994. Quail Production Systems. FAO of The United Nations. Rome.
- Simanjuntak, L. 2002. Mengenal Lebih Dekat Tiktok Unggas Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Agro-Media Pustaka. Jakarta.
- Sinabutar, M. 2009. Pengaruh frekuensi inseminasi buatan terhadap daya tetas itik lokal yang di inseminasi buatan dengan semen Entok. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- Solihat, S., Suswoyo. dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. Jurnal Peternakan Tropis, 3 (1):27-32.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan Ke-3. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Steel, R. G. D and J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi kedua. Alih Bahasa B. Sumantri. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Stomberg, J. and L. Stomberg. 1975. A Guide to better Hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River. Minnesota.
- Sudaryanti. 1990. Pentingnya memperhatikan berat telur tetas pada pemeliharaan semi intensif . proc. Seminar dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Ciawi-Bogor.
- Sudaryani, T. dan H. Santosa. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Cetakan Pertama. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiarsih, N. S., Yuningsih, dan S. Yogasari. 1985. Pengaruh Berat Telur Terhadap Daya Tetas dan Berat Tetas Kalkun. Prosedings Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Pusat.
- Suharno, B. 2009. Beternak Itik secara Intensif. Penebar Swadaya. Bogor.
- Suharno, B. dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya. Bogor.
- Sukardi. dan M. Mufti. 1989. Penampilan prestasi ayam buras di Kabupaten Bayumas dan pengembangannya. Proc. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal II. Semarang, Hal : 95-97
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suprijatna, E., U. Atmarsono. dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryana. dan B. W. Tiro. 2007. Keragaan penetasan telur itik Alabio dengan sistem gabah di Kalimantan Selatan. Di dalam; percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua. Prosd. Seminar Nasional dan Ekspose. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua; Jayapura, 5-6 juli 2007. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian . badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.;269-277
- Suryana. 2011. Karakterisasi fenotipik dan genetik itik Alabio (*Anas platyrhynchos* Borneo) di Kalimantan Selatan dalam rangka pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan. Disertai. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sutiyono, S. R. dan S. Kismiati. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wardiny, T, M. 2002. Evaluasi Hubungan antara Indeks Bentuk Telur dengan Persentase DOC yang Menetas pada Ayam Kampung galur Arab. Lembaga Penelitian. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Wibowo, B., Juarini. dan E. Sunarto. 2005. Analisa ekonomi usaha penetasan telur itik di sentra produksi. di dalam: merebut peluang agribisnis melalui pengembangan usaha kecil dan menengah unggas air. Prosiding Lokakarya Unggas Air II. Ciawi, 16-17 November 2005.
- Wibowo, Y. T. dan Jafendi. 1994. Penentuan daya tetas dengan menggunakan metode gravitasi spesifik pada tingkat berat inisial ayam kampung yang berbeda. Buletin Peternakan, Vol. 18.
- Winarto, A dan Isnaeni N. 2008. Pengaruh Tingkat Pengenceran terhadap Kualitas Spermatozoa Kambing PE Setelah Penyimpanan pada Suhu Kamar. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. 9(2): 24.
- Wineland, M. 2000. Moisture loss in hatching eggs. Abor Acres, Service Bulletin. No 14, July 15.
- Yanti, N, T. 2014. Pengaruh ratio jantan dan betina induk terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Pitalah (studi kasus Kelompok Tani Parik Mudiak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar). Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

